

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya seledri di Indonesia masih tergolong dalam skala kecil dikarenakan budidaya tanaman seledri tersebut hanya sebagai sampingan saja. Beberapa bukti tentang budidaya seledri yang belum dikelola secara komersial diantaranya dapat merujuk pada data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang hasil survey pertanian tanaman sayuran di Indonesia pada tahun 2008 ternyata belum ditemukan data luas panen dan produksi seledri secara nasional, demikian pula dalam program penelitian dan pengembangan hortikultura di Indonesia pada Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) (Syahrudin, 2011). Disamping itu, dalam merealisasikan budidaya seledri sebagai prospek yang sangat cerah, keberadaan pupuk sangat diperlukan dalam menunjang pertumbuhan dan produktivitas tanaman seledri.

Pupuk dapat dipandang sebagai unsur hara di media tumbuh dan untuk menggantikan unsur yang berkurang terserap oleh perakaran. Dewasa ini, pupuk daun semakin beragam dengan beraneka merek, sehingga membuat masyarakat perlu untuk mengelompokkan berdasarkan bentuknya terlebih dahulu. Berdasarkan bentuk fisiknya, pupuk dibedakan menjadi pupuk padat dan pupuk cair. Pupuk padat diperdagangkan dalam bentuk onggokan, remahan, butiran, atau kristal. Pupuk cair diperdagangkan dalam bentuk konsentrat atau cairan. Pupuk padatan biasanya diaplikasikan ke tanah/ media tanam, sementara pupuk cair diberikan secara disemprot ke tubuh tanaman (Susetya, 2015).

Kelebihan yang sangat terlihat dari penggunaan pupuk daun yaitu proses penyerapan haranya lebih cepat dibandingkan pupuk yang diberikan melalui akar. Akibatnya, tanaman akan lebih cepat menumbuhkan tunas dan tanah tidak mudah rusak, selain itu kandungan unsur hara yang terdapat pada pupuk daun lebih lengkap (makro dan mikro) (Anonymous, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa beragamnya pupuk daun yang beredar dipasaran dapat menyebabkan masyarakat tidak mengetahui jenis pupuk daun manakah yang terbaik untuk suatu pertumbuhan tanaman. Oleh karena itu, perlu dilakukannya suatu penelitian yang diharapkan

nantinya masyarakat mengetahui jenis pupuk daun manakah yang terbaik untuk pertumbuhan tanaman, khususnya pada tanaman seledri.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pertumbuhan tanaman seledri berdasarkan parameter pengamatan yaitu panjang tangkai, diameter tangkai, jumlah daun, luas daun dan bobot kering akar, tangkai serta daun tanaman seledri akibat dari pemberian berbagai jenis pupuk daun.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh yang berbeda pada setiap pemberian jenis pupuk daun terhadap pertumbuhan tanaman seledri (*Apium graveolens* L.) ?

1.4 Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh pemberian jenis pupuk daun yang berbeda pada tanaman seledri (*Apium graveolens* L.).

1.5 Hipotesis

Penggunaan jenis pupuk daun yang berbeda pada tanaman seledri diduga memberikan pengaruh yang berbeda pula terhadap pertumbuhan tanaman seledri (*Apium graveolens* L.).